

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

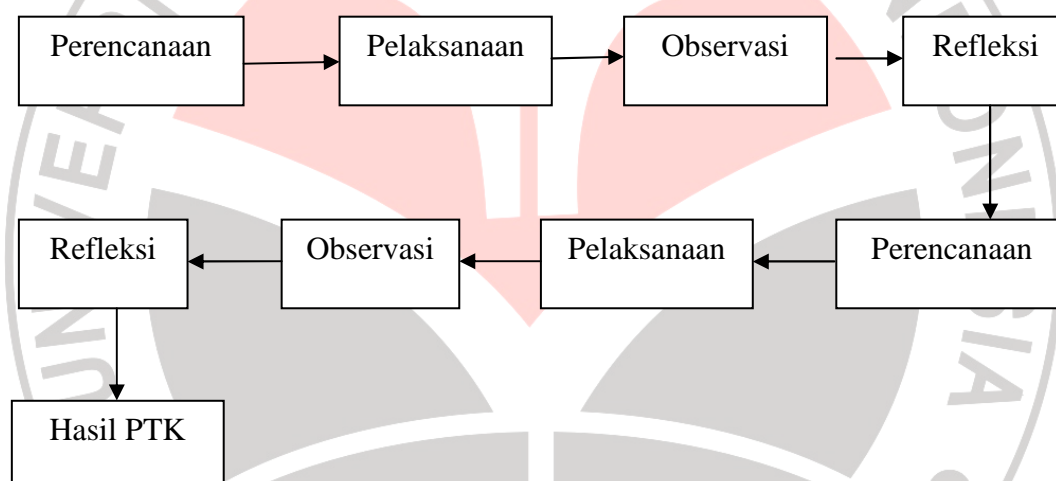
A. Desain Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas, penelitian difokuskan pada situasi kelas, di mana guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan kemudian dievaluasi untuk memperoleh umpan balik mengenai apa yang selalu dilakukan guru pada saat pembelajaran. Dalam pelaksanaannya guru terlibat penuh secara langsung, baik dalam proses perencanaan, tindakan, observasi maupun refleksi pembelajaran.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki praktek pembelajaran, perbaikan dalam pelayanan pembelajaran, memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional guru dalam menangani kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan tujuan tersebut, maka secara tidak langsung melalui penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan profesionalisme guru terhadap proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan metode kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nasution (1996:7) yang mengemukakan bahwa “salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah penelitian diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian”. Jadi dalam penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik, tetapi juga tidak menolak data kuantitatif.

Prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan terdiri dari 2 siklus. Desain yang dipergunakan berbentuk spiral atau siklus mengadopsi dari Kemmis dan Mc Taggart (Soedarsono, 1997: 16) bahwa ‘dengan menggunakan model ini apabila dalam awal tindakan ditemukan kekurangan dan kelemahan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan dapat dilakukan pada siklus berikutnya sampai target yang ingin dicapai’. Untuk lebih jelasnya berikut ini dikemukakan bentuk desainnya.



Gambar 3.1
Model Desain Kemmis & Mc Taggart (Hermawan *et.at.*, 2007: 128)

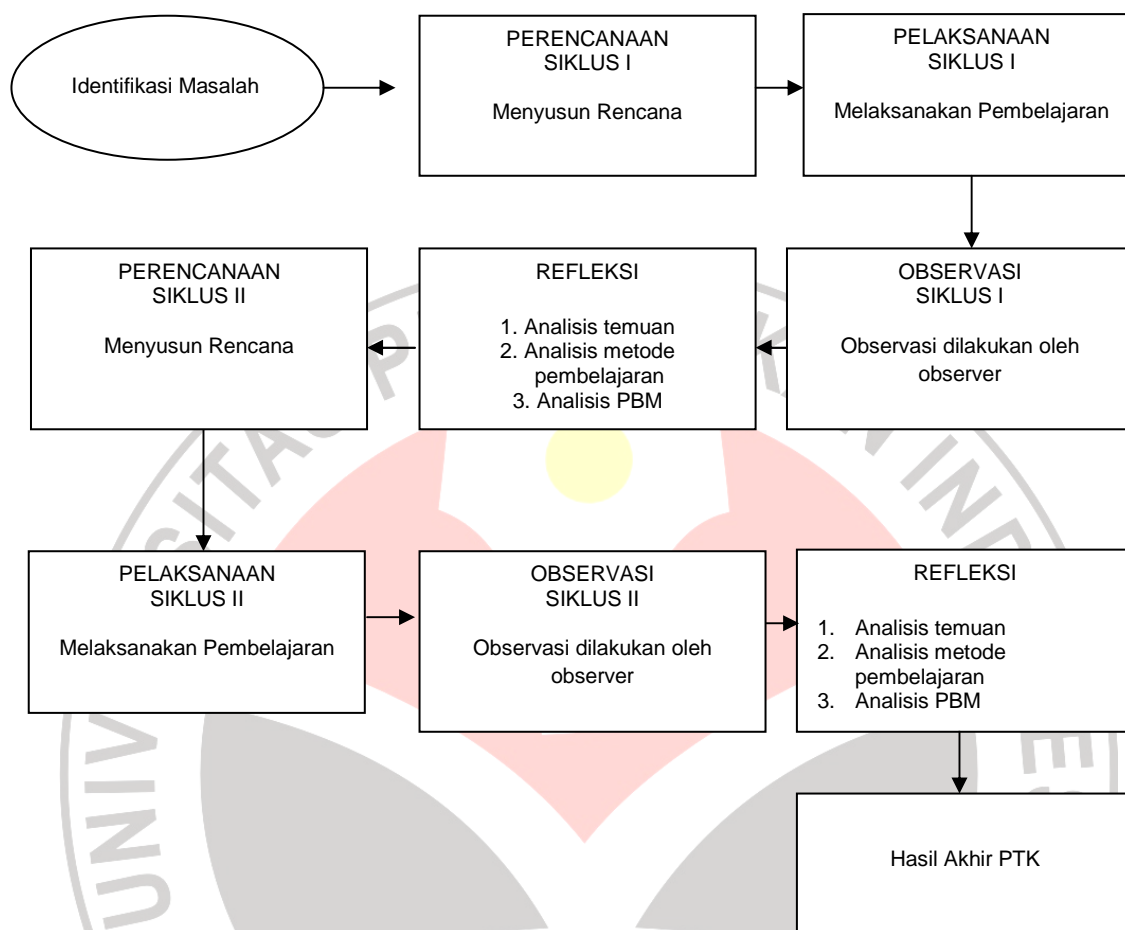
Dari gambar di atas menjelaskan desain penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu (1) tahap rencana, maksudnya rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan dan sikap sebagai solusi permasalahan; (2) tahap tindakan, maksudnya apa yang harus dilakukan guru atau penelitian ssebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan; (3) tahap observasi, menurut Kasbolah (1998: 91) 'observasi adalah

semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang ingin dicapai', dalam penelitian ini peneliti mengamati tindakan-tindakan yang dilakukan siswa selama pembelajaran; (4) tahap refleksi, pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari setiap tindakan. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti melakukan revisi perbaikan rencana awal.

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap rencana selanjutnya adalah menyusun rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dan revisi pembelajaran sebelumnya, mengembangkan Lembar Kerja siswa (LKS), menyiapkan alat atau media yang relevan dengan konsep, serta menyusun instrument penilaian yang akan digunakan. Peneliti juga mengembangkan lembar observasi, catatan lapangan, dan lembar wawancara.

Pada tahap tindakan, peneliti merealisasikan rencana yang telah disusun. Pada saat yang bersamaan dilakukan juga kegiatan observasi yang merupakan tahap ketiga dari penelitian ini. Observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap tindakan, dengan memfokuskan pada kegiatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta pembelajarannya sendiri. Pada tahap refleksi, peneliti melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan pada tindakan berikutnya. Keempat tahapan ini dilaksanakan secara berkesinambungan dari siklus I sampai siklus II .

Untuk lebih jelasnya, alur penelitian siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada gambar 3.2 di bawah ini.



Gambar 3.2
Alur Pelaksanaan Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siklus secara berulang dan berkelanjutan, yang diharapkan dari model ini yaitu semakin meningkatkan perubahan dan pencapaian hasil yang diinginkan. Model ini terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan hal-hal yang harus direncanakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. menyusun rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan. Adapun yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun rencana ini adalah menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah metode demonstrasi;
- b. menyusun tes awal/tes akhir. Dalam menyusun tes awal materi dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan, fungsinya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa terhadap pelajaran yang akan diajarkan. Tes akhir diadakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman serta hasil belajar terhadap materi yang telah diberikan, tes ini dibuat untuk persiapan pada setiap siklus;
- c. menyusun pedoman pembelajaran untuk guru, fungsinya untuk memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam persiapan mengajar. Selain itu untuk mengantisipasi kesalahan dalam menyampaikan bahan ajar atau materi;
- d. mempersiapkan rencana yang diperlukan selama proses pembelajaran, yaitu mempersiapkan lokasi atau kelas yang akan dipakai penelitian, mengkondisikan siswa, dan mempersiapkan alat peraga yang mungkin bisa dipakai dalam pembelajaran;
- e. mempersiapkan instrumen yang meliputi lembar observasi baik bagi guru atau bagi siswa, lembar pengamatan untuk kegiatan kelompok, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan LKS.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan rencana tindakan yang terdiri dari 2 siklus. Dan yang lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel jadwal penelitian dibawah ini.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Siklus	Pelaksanaan			Ket
	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi	
1	3	4	5	6
Siklus I	Kamis, 03 Maret 2011	07.35-08.45	Pengaruh gaya terhadap gerak benda	
Siklus II	Kamis, 17 Maret 2011	07.35-08.45	Pengaruh gaya terhadap bentuk benda	

3. Tahap Observasi

‘Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung’ (Depdikbud, 1999: 38).

Menurut Sumarno (1997: 3).

Pemantauan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan, yang berfungsi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan dan untuk mengetahui seberapa pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan

Dengan menyimak kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya dan seberapa jauh proses yang telah terjadi menuju yang diharapkan. Pemantauan dalam penelitian

tindakan kelas ini, dilakukan oleh guru sebagai pengamat partisipatif, maksudnya pengamatan yang dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Jadi guru selain sebagai peneliti juga bertindak sebagai pemantau/ pengamat terhadap kegiatan yang berlangsung di kelas melalui catatan lapangan.

Dalam melaksanakan pemantauan guru sebagai peneliti dibantu oleh seorang observer, yang bertugas mengamati segala kegiatan yang terjadi di kelas, baik kegiatan guru mengajar maupun kegiatan murid yang sedang belajar, juga pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari pengamatan observer didiskusikan dengan guru sebagai peneliti untuk dijadikan pertimbangan dan Perbaikan selanjutnya.

4. Tahap Refleksi

“Refleksi adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah dan atau tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan” (Depdikbud, 1999 : 44). Jadi pada tahap refleksi guru melakukan kegiatan merenungkan dan mengkaji kembali secara intensif kejadian-kejadin atau peristiwa yang menyebabkan munculnya sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan.

Dengan demikian tahap refleksi merupakan sesuatu kegiatan perenungan untuk memikirkan dan mengakui segala kekurangan dan kesalahan yang telah terjadi selama pembelajaran, sehingga dari kegiatan refleksi ada keterbukaan dan keinginan untuk memperbaiki atas kekurangan tersebut.

B. Subyek dan Objek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Nyomplong Kecamatan Tanggeung Kabupaten Cianjur. Yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV sekolah dasar sebanyak 25 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda, objek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah implementasi pembelajaran metode demonstrasi pada materi konsep gaya di kelas IV SD Negeri Nyomplong.

Adapun yang menjadi latar belakang pemilihan sekolah yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

1. Lokasi sekolah yang digunakan penelitian merupakan tempat penelitian melaksanakan tugas mengajar sehari-hari;
2. Konsep gaya di kelas IV merupakan materi yang cukup sulit. Setelah belajar konsep gaya, walaupun ada siswa yang dapat nilai baik ketika ditanya tentang permasalahan yang berhubungan dengan konsep gaya siswa mengalami kesulitan untuk menjawabnya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat pengumpulan data untuk memperoleh data yang akurat dan lengkap yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah instrument yang bisa digunakan dalam penelitian. Untuk menjangkau data yang diperlukan, lembar observasi yang

digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu pertama lembar observasi untuk kegiatan guru, dimana setiap tingkah laku guru dalam proses pengelolaan diamati secara seksama, hal demikian dimaksudkan untuk mengoreksi kekurangan yang tidak terencana sebagai bahan perbaikan guru pada tindakan selanjutnya. Yang kedua lembar observasi kegiatan siswa, di dalam lembar observasi siswa mengamati setiap kegiatan siswa mulai dari tahap invitasi, eksplorasi, penjelasan dan solusi, sampai pada tahap pengambilan tindakan.

Lembar observasi dapat dijadikan sebagai perekam aktivitas yang terjadi antara guru dan siswa selama penelitian berlangsung. Sebagaimana diungkapkan oleh Sudjana (1990:84) bahwa “ lembar observasi adalah instrument yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang tingkah laku guru dan siswa atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati”.

2. Lembar Tes

Tes dilaksanakan untuk memperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa secara individu setelah dilakukan tindakan. Hasil tes disalin menjadi sejumlah data tentang pemahaman siswa secara individu juga dapat mengetahui pemahaman siswa dalam mencari dan mengolah informasi sehingga siswa dapat melakukan penjelasan dan memberikan solusi tentang permasalahan yang dihadapi. Instrumen tes yang penulis gunakan adalah lembar evaluasi yang merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap konsep yang dibelajarkan. Lembar evaluasi digunakan pada akhir setiap tindakan dan dilaksanakan secara individual. Jumlah Soal yang ditanyakan

pada siklus I adalah 10 butir soal pilihan ganda dan pada siklus II jumlah butir soal sama dengan siklus I berupa soal isian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang berfungsi untuk merekam peristiwa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dengan sebenar-benarnya. Menurut Soedarsono (1997: 16) “observasi adalah mencatat data dengan mengamati dampak proses belajar mengajar”. Jadi selama tindakan berlangsung hal-hal yang diteliti bisa teramati dari beberapa aspek, baik aspek yang meliputi proses pembelajarannya, guru, siswa ataupun situasi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi merupakan bahan untuk refleksi yang akan dilakukan pada tindakan berikutnya. Observasi dilaksanakan oleh observer guru kelas VI. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Evaluasi (Tes)

Evaluasi digunakan untuk memperoleh informasi atau data mengenai hasil belajar yang dicapai secara individual setelah dilakukan kegiatan pembelajaran. Tes dilaksanakan dalam pretes dan postes.

E. Analisis Data

Data yang dikumpulkan baik melalui observasi maupun teknik lainnya perlu dianalisis, agar data tersebut bermakna sebagai dasar untuk mengambil

keputusan. Analisis data dilakukan secara bertahap, tahap pertama adalah pengelompokan, tahap kedua memaparkan atau mendeskripsikan data dan tahap ketiga menyimpulkan.

Pengolahan data pada penelitian ini dengan menganalisis data secara kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar wawancara, lembar observasi, catatan lapangan, dan kamera foto. Data yang terkumpul dianalisis dan diolah dengan membuat deskripsi.

Analisis data kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: Membuat daftar nilai hasil penilaian proses dan akhir, dijumlahkan, dirata-ratakan serta dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sesuai dengan KKM. Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai perolehan siswa (N) dan mencari nilai rata-rata kelas R adalah sebagai berikut :

Rumus mencari rata-rata menurut Hermawan, *et.al* (2007: 210) adalah

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 10}{\text{Skor Ideal}}$$

$$R = \frac{\sum N}{\text{Jumlah siswa}}$$

Menghitung persentase peningkatan nilai siswa

$$\% \text{ peningkatan nilai siswa} = \frac{\text{skor post tes} - \text{skor pre tes}}{\text{skor pre tes}} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai siswa

R = Nilai rata-rata kelas